

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi di suatu perusahaan sangat pesat yang menuntut kemampuan perusahaan dalam pengalokasian sumber dayanya secara efektif dan efisien. Agar efektif dan efisien maka dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat untuk pengambilan keputusan pengalokasian sumber daya dari pihak manajemen perusahaan.

Teknologi informasi memungkinkan manusia untuk memperoleh informasi dari tempat yang berjauhan dalam waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah. Selain itu teknologi informasi memunculkan suatu sistem yang bisa kita sebut sistem informasi. Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji.

Diperlukan adanya suatu sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan, dan mengelola informasi internal dan eksternal, sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis. Penggunaan sistem informasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Romney & Steinbart (2015:10) [1] menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Efektivitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: pengembangan sistem, program pelatihan, kemampuan teknik dan lokasi departemen SI, dewan pengarah, ukuran organisasi, dukungan Manajemen Puncak dan formalisasi pengembangan SI (Handoko, 2015) [2].

Pada saat ini penulis akan menggunakan PT Yobel Sandang lestari (PT YSL) sebagai objek penelitian yaitu perusahaan dagang yang bergerak di bidang tekstil. Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal (25 April 2019) kepada 5 karyawan di PT Yobel Sandang Lestari (PT YSL) bahwa ada kendala dalam sistem informasi akuntansi seperti sering terjadinya ketidakakurasian data dalam pemberian informasi mengenai jumlah stok barang, pada saat ada langganan memesan sejumlah barang sesuai stok yang di infokan ternyata jumlah barang yang tersedia tidak sesuai (kurang, lebih atau bahkan telah habis) sedangkan pihak sales sudah ada pesanan dari langganan / toko pembeli bahan kain. Ketidakakurasian ini imbas dari adanya penginputan data awal dari stok

yang berubah-ubah akibat penjualan sales setiap harinya, adanya kedatangan barang ke gudang dan retur barang dari langganan karena sistem masih manual yang dipengaruhi juga oleh kurangnya kemampuan personal.

Tidak adanya program pelatihan pada karyawan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi menyebabkan karyawan sering melakukan kesalahan pada penginputan data pada sistem akuntansi.

Tidak adanya departemen informasi teknologi yang di bentuk di dalam perusahaan, dalam perusahaan menggunakan jasa informasi teknologi dari sistem yang kami gunakan. Apabila ada kerusakan pada sistem, maka harus menunggu pihak internal dalam hal ini pihak dari sistem yang digunakan.

Pada saat adanya pesanan atau biasa disebut PO dari langganan telah dijanjikan sekian waktu oleh atasan, namun barang tidak dapat datang sesuai waktu yang telah di janjikan dengan alasan terkendala selama ini yaitu logistik dan faktor pengerjaan pabrik yang lama karena alasan mesin rusak padahal langganan tidak mau tau tentang hal tersebut mengakibatkan kredibilitas perusahaan akan menurun karena pelayanan yang kurang memuaskan terhadap pelanggan dan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari penjualan tersebut dari kejadian ini dirasa kurangnya dukungan Manajemen Puncak.

Terjadinya fungsi ganda pada bagian admin sales dengan sales orang yang menyetujui pembelian tidak boleh orang yang melakukan permintaan resmi pembelian barang (sales), tetapi admin sales yang ada diperusahaan ini melakukan fungsi ganda sebagai admin melakukan pencatatan dan juga melakukan penjualan secara langsung kepada customer.

Kesalahan penyampaian informasi ini menurut hasil wawancara yaitu ada indikator kurangnya Kemampuan Teknik Personal dalam penginputan data, kualitas data yang dihasilkan kurang akurat dan dukungan Manajemen Puncak agar Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Yobel Sandang lestari maka penulis membatasi penelitian ini dengan mengambil indikator Kemampuan Teknik Personal, Partisipasi Pemakai dan dukungan Manajemen Puncak dengan mengambil judul: **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, studi pada PT. Yobel Sandang Lestari”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Partisipasi Pemakai dan Manajemen Puncak secara simultan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
2. Adakah pengaruh Kemampuan Teknik Personal secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
3. Adakah pengaruh Partisipasi Pemakai secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

4. Adakah pengaruh Manajemen Puncak secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak secara simultan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Teknik Personal secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Pemakai secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Puncak secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen PT.Yobel Sandang Lestari, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi.
2. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.